

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian yang telah dikemukakan menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam menjelaskan jawaban dari masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi data-data yang diperlukan.

Berdasarkan fokus penelitian, yaitu “Bagaimana strategi yayasan dalam mencapai kemandirian finansial Panti Asuhan” maka dengan adanya pertanyaan “bagaimana”, pendekatan kualitatif merupakan metode yang tepat karena dalam pendekatan ini peneliti hanya memiliki peluang yang kecil untuk melakukan kontrol terhadap objek penelitian. Alasan lain penulis menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Menurut Yin²⁴ penelitian kualitatif memiliki lima strategi yaitu eksperimen, survey, analisis arsip, historis dan studi kasus. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, karena fokus penelitian memerlukan jawaban dengan uraian yang komprehensif dan mendalam, khususnya terkait hasil penelitian

²⁴ Robert. K. Yin. *Studi Kasus ; Desain dan Metode*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2009. Hlm. 08.

yang akurat melalui observasi secara langsung pada objek penelitian yakni Yayasan Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri. Alasan lain penggunaan strategi studi kasus adalah: pertama, dengan strategi studi kasus, hasil penelitian akan sulit dimanipulasi oleh peneliti karena memiliki peluang kecil untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa yang terjadi. Kedua, strategi studi kasus merupakan strategi yang sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian ini. Ketiga, fokus penelitian terletak pada fenomena dalam kehidupan nyata para pengelola Panti Asuhan, sehingga data yang dibutuhkan tidak hanya data historis namun juga diperlukan wawancara serta observasi langsung di lapangan. Keempat, batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak tegas. Kelima, terdapat proposisi dan fokus penelitian yang dibangun di awal penelitian.

Studi kasus menjadi berguna apabila peneliti ingin memahami suatu permasalahan dengan mendalam ketika peneliti dapat mengidentifikasi kasus yang memiliki banyak informasi. Pada umumnya studi kasus berupaya untuk menggambarkan perbedaan individual dari suatu permasalahan. Untuk itu dapat dikatakan bahwa secara umum studi kasus dapat digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan “Bagaimana”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan turun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara optimal. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti

akan datang langsung ke Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Yayasan Dalam Mencapai Kemandirian Finansial Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri bertempat di Jalan Tosaren II No. 96 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan sesuai dengan konsep proposal penelitian penulis yang dimana panti asuhan ini dinilai memiliki kompetensi yang mumpuni dalam manajemen keuangannya. Berikut Profil LKSA Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri :

1. Sekilas Tentang Panti Asuhan

Panti Asuhan NU An-Nuur merupakan salah satu panti asuhan di Kota Kediri yang berdiri dibawah naungan Yayasan An-Nuur

berdasarkan dasar yuridis DINSOS/Prop.JATIM/P2T/166/07.04/02/X/2017 dan berdasarkan SK AHU-A H.01.06.578. Panti Asuhan NU An-Nuur, berfungsi menampung anak yatim, yatim piatu, anak terlantar, anak dari kondisi keluarga kurang mampu untuk dibantu pendidikan, serta anak-anak yang juga pernah terlibat kasus kriminal dan memiliki trauma secara psikologis agar kelak nantinya menjadi anak yang berprestasi, mandiri dan berakhlaq mulia.

Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri yang terletak di Jalan Tosaren II No.96 merupakan panti asuhan yang menganut sistem terbuka untuk semua umat Islam dengan status yatim, piatu, yatim piatu dan orang tidak mampu (anak-anak yang terlantar). Semua jenis kegiatan di panti asuhan dipusatkan untuk kepentingan anak asuh sendiri. Panti asuhan berperan untuk menciptakan kondisi sebuah keluarga yang rukun dan utuh sekaligus sebagai pengganti keluarga di rumah. Di lingkungan panti asuhan, anak asuh dilatih untuk hidup secara disiplin dan jujur. Disiplin di sini berarti mentaati segala macam peraturan-peraturan yang berlaku di asrama (panti asuhan) seperti bangun pagi, merapikan tempat tidur, sholat berjamaah di mushola, belajar, mengaji, membersihkan halaman, piket menurut jadwal masing-masing kelompok dan lain sebagainya.

Selama anak asuh berada dalam bimbingan dan didikan panti asuhan, anak asuh tidak dikenakan biaya apapun. Semua kebutuhan anak asuh

menjadi tanggung jawab panti asuhan. Jenis pendidikan yang diberikan untuk anak asuh disesuaikan dengan bakat dan minat anak tersebut, namun alternatif atau pilihan terbaik untuk anak asuh adalah sekolah kejuruan. Hal ini bertujuan agar anak asuh setelah lulus telah memiliki bekal dan telah siap mengamalkan ilmunya di masyarakat. Berikut jumlah daftar anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

NO	NO. INDUK	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	L/P	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS ANAK ASUH
----	-----------	------	--------------	---------------	-----	--------------------	------------------

Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.

Tabel 3.1

1.	0224	Ma'rifatul Khofiddiyah	Kediri	17/06/2001	P	IAIN KEDIRI PAI	Yatim
2.	0244	M. Luckman Hakym	Bangkalan	27/11/2002	L	SMK AL-HUDA XII TKJ 3	Yatim
3.	0241	Supriyadi	Kediri	06/05/2002	L	SMK AL-HUDA XII TKR 3	Piatu
4.	0247	Aprillia Kumala S.	Wonogiri	24/04/2003	P	SMK P. DAHA 1 XII TKJ	Yatim
5.	0271	M. Rozzaq Muzzaki	Kediri	31/05/2003	L	MA AL-HUDA XI IPA	Terlantar
6.	0219	Chofifah Indah P.	Depok	06/03/2004	P	MA AL-HUDA XI IPA	Yatim
7.	0272	Ayu Fitria Puspita S.	Kediri	04/12/2002	P	SMK P. DAHA 2 XI APHP	Yatim
8.	0222	Nur Salim	Kediri	14/05/2004	L	SMK AL-HUDA X TKRO 4	Yatim
9.	0257	Ahmad Torik	Kediri	27/10/2004	L	SMK AL-HUDA X TKRO 3	Yatim piatu
10.	0258	Moh. Fadlan Ali	Kediri	04/12/2004	L	SMK AL-HUDA X TBSM 1	Piatu
11.	0255	Putri Regina P.	Kediri	13/07/2006	P	SMK P. DAHA 1 X AKL 2	Piatu
12.	0274	Fitria Tahta Alfina	Kediri	18/11/2006	P	SMK P. DAHA 1 X TKJ	Yatim
13.	0262	David Yusdianto	Kediri	21/06/2006	L	SMP AL-HUDA IX G	Yatim
14.	0260	Moh David Elyasa	Kediri	14/12/2006	L	SMP AL-HUDA VIII D	Yatim
15.	0037	Guardiansyah Sunyoto	Kediri	21/06/2007	L	SMP AL-HUDA VIII D	Yatim
16.	0267	M. Wahyu Gunawan A.	Kediri	14/12/2006	L	SMP AL-HUDA VIII B	Yatim piatu
17.	0269	Farel Achmad	Kediri	21/02/2007	L	SMP AL-HUDA VIII A	Piatu
18.	0265	Airin Nahariah	Kediri	26/01/2007	P	SMP AL-HUDA VIII D	Yatim piatu
19.	0268	Nala Rahmatal Azza	Kediri	25/01/2006	P	SMP AL-HUDA VIII B	Piatu
20.	0266	Laily Mahdiyatul M.	Tulungagung	30/05/2006	P	SMP AL-HUDA VIII B	Yatim piatu
21.	0270	Intan Wahyu Wandira	Kediri	18/02/2007	P	SMP AL-HUDA VIII B	Yatim
22.	0273	Iqbal Irwansyah	Bangkalan	14/03/2007	L	SMP AL-HUDA VIII S	Yatim piatu
23.	0275	Arik Andriansyah	Kediri	03/11/2007	L	SMP AL-HUDA VIII A	Yatim
24.	0276	Adi Pangestu	Pemalang	24/07/2007	L	SMP AL-HUDA VIII C	Terlantar
25.	0263	Ineke Syila Marta A.R	Kediri	31/08/2008	P	MI MIFTHAKUL HUDA VI	Yatim
26.	0277	Rina Novitasari	Kediri	22/10/2010	P	MI MIFTAKHUL HUDA V	Terlantar

Daftar Anak Asuh LKSA Panti Asuhan NU An-Nuur

2. Dasar Pelaksanaan, Visi, Misi dan Tujuan Pendirian Panti Asuhan NU

An-Nuur Kota Kediri

a) Dasar Pelaksanaan

Hal yang menjadi dasar berdirinya Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri adalah pelaksanaan amalan yang sesuai dengan Q.S. Al-Ma'un ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa orang yang mendustakan agama adalah merek yang menghardik anak yatim dan tidak memberi makan kepada orang yang membutuhkan.

Kebutuhan rasa aman akan dirasakan oleh anak asuh jika mereka terlindungi di tempat yang layak. Pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial anak sebagian besar diperoleh di dalam rumah. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang berperan untuk memberi pelayanan pengganti dalam pemenuhan fisik, mental dan sosial anak asuh agar mereka dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri seperti anak-anak lain. Dasar pelaksanaan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri adalah :

- 1) Undang-undang No. 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial.
- 2) Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 40-HUK-KEP-X-1980 tentang organisasi sosial.
- 3) Undang-undang No.8 Tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan.

b) Visi

Visi adalah keputusan dan komitmen manajemen puncak terhadap kondisi yang ingin dicapai sebuah lembaga atau perusahaan di suatu periode yang akan datang. Di dalam visi biasanya terdapat pandangan tentang arah suatu manajemen kemana arah organisasi tersebut akan dibawa.

Visi yang diusung Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri adalah “Terwujudnya Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jam’ah, Akhlaqul Kharimah, Terampil, Mandiri dan Manfaat”. Terciptanya kader

muslimah yang berahlaq mulia, bertanggung jawab, untuk terwujudnya masyarakat Islam sejati yang akan menjadi tiang utama negara sebagaimana harapan dari ‘An-Nuur.

c) Misi

Secara umum pengertian misi adalah segala sesuatu (strategi, tindakan) yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi. Misi organisasi merupakan tujuan dan alasan berdirinya sebuah organisasi dan menjadi pedoman dan arahan dalam mencapai tujuan organisasi. Pengertian misi dapat juga didefinisikan sebagai penjabaran suatu visi dimana penulisannya dibuat dengan lebih lengkap sehingga dapat dipahami setiap orang yang membacanya.

Misi Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri adalah :

- 1) Mengembangkan aswaja.
- 2) Mengembangkan akhlaqul karimah.
- 3) Mengembangkan keterampilan.
- 4) Memaksimalkan fungsi anak panti asuhan sebagai wadah peserta didik anak asuh untuk menjadi manusia mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penuh kasih sayang untuk melahirkan pribadi-pribadi yang mampu mengaktualisasi potensi diri.
- 6) Memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk

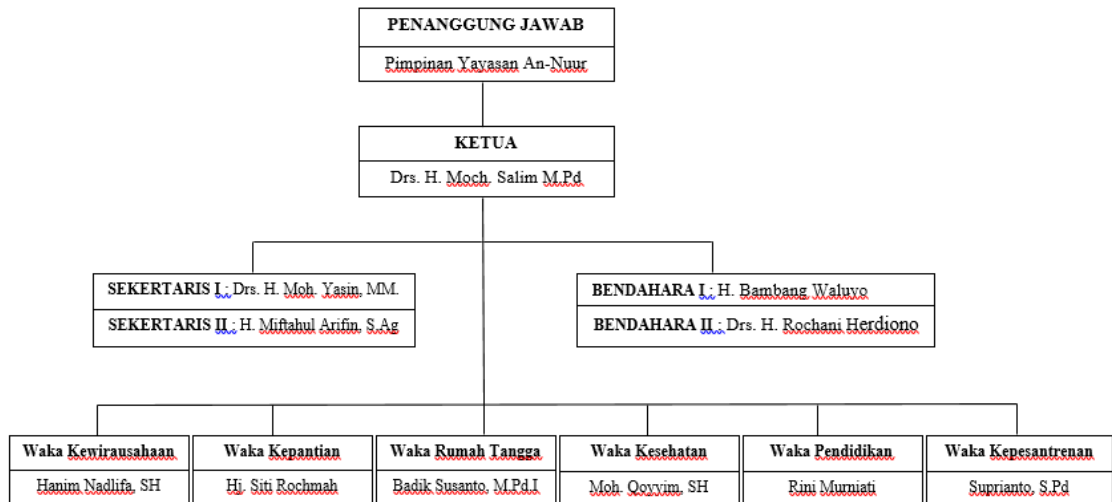
kepribadian yang tangguh, kuat, mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan dengan optimis.

d) Tujuan Pendirian

Dalam sebuah organisasi diperlukan tujuan yang jelas, agar organisasi tersebut lebih terarah dan terorganisir dengan baik. Tujuan didirikannya Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri adalah mewadahi anak-anak yatim atau yatim piatu dan *dhuafa* khususnya perempuan yang memiliki nasib kurang beruntung secara ekonomi untuk dapat memperoleh hak-hak yang setara dengan anak-anak pada umumnya. Sehingga nantinya mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri secara personal, akademis dan keterampilan umum.

3. Struktur Organisasi

Gambar 3.1



Struktur Organisasi

Pimpinan Yayasan An-Nuur secara langsung bertanggung jawab atas berdiri dan beroperasinya Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri, penyelenggaraannya diawasi oleh Drs. H. Muhadi Umar. Ketua Panti saat ini dijabat oleh Drs. H. Moch. Salim M.Pd, sekretaris umum dijabat oleh Drs. H. Moh. Yasin, MM. dan sekretaris II dijabat oleh H. Miftahul Arifin, S.Ag. Sementara bagian pencatatan pengeluaran dan penerimaan dana dilakukan oleh bendahara, yaitu H. Bambang Waluyo menjabat sebagai bendahara I yang mencatat penerimaan dana, dan Drs. H. Rochani Herdiono menjabat sebagai bendahara II yang bertugas mencatat pengeluaran dana.

Dibawah intruksi Ketua, ada beberapa wakil ketua sesuai bidang masing-masing antara lain waka kepanitian dijabat oleh Hj. Siti Rocmah

berperan dalam mengawasi semua kegiatan panti, lalu waka kepesantrenan dijabat oleh Suprianto, S.Pd. yang berperan untuk menciptakan nuansa pesantren dalam kegiatan panti, waka kependidikan dijabat oleh Rini Murniati yang berfungsi mengawasi sistem pendidikan di panti. Sementara waka kewirausahaan dijabat oleh Hanim Nadlifa, SH dan Badik Susanto, M.Pd menjabat sebagai waka rumah tangga yang mengatur bidang kerumahtanggaan panti dan waka kesehatan dijabat oleh Moh.Qoyyim, SH. Selain struktur kepengurusan diatas, ada 14 karyawan dengan posisi berbeda-beda yang turut serta berkontribusi dalam operasional Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri seperti 4 pengasuh, 2 staf administrasi, 2 petugas konsumsi, 4 pengajar PAUD dan TK Putra Bangsa An-Nuur, 4 guru extra tambahan (les), 1 supir, 1 satpam.

4. Progam dan Pelaksanaan Kegiatan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri

Panti asuhan berperan untuk menciptakan suasana keluarga yang rukun dan utuh sekaligus pengganti keluarga di rumah. Selama berada dalam bimbingan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri, anak asuh tidak dikenakan biaya apapun, baik biaya hidup maupun pendidikan. Semua kebutuhan anak asuh menjadi tanggung jawab panti asuhan.

Di lingkungan panti asuhan, anak-anak dilatih kedisiplinan. Disiplin berarti patuh kepada peraturan-peraturan yang ada seperti shalat berjamaah, bangun pagi, merapikan kamar tidur masing-masing,

mengaji, belajar, dan melaksanakan piket sesuai jadwal masing-masing. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan di Pantti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.

a) Pendidikan

Program pendidikan merupakan program utama di Pantti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri, pendidikan yang diberikan ialah jenjang PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan Perguruan Tinggi. Namun, keempat jenjang pendidikan dimulai dari SD sampai pada Perguruan Tinggi tersebut tidak dilaksanakan didalam pantti karena pantti belum menyediakan fasilitas pendidikan formal. Sehingga semua anak asuh menempuh pendidikan formal diluar pantti asuhan sesuai tingkatan mereka masing-masing. Semua anak-asuh menuntut ilmu di sekolah yang disesuaikan dengan minat dan bakat anak.

Dalam proses pendidikan terdapat sebagian anak yang berprestasi tinggi, namun ada juga yang berprestasi menengah ke bawah, hal ini bukan semata-mata kegagalan pembinaan dalam pantti, namun lebih disebabkan faktor input atau latar belakang mereka yang memang kurang mendukung. Untuk membantu meningkatkan prestasi anak asuh, Pantti Asuhan NU An-Nuur melakukan beberapa langkah yang relevan, yaitu :

- 1) Mewajibkan semua anak asuh untuk belajar setelah mengaji.
- 2) Memeriksa buku sekolah anak asuh baik dari nilai maupun catatan.
- 3) Mendata dan memantau perkembangan hasil belajar (raport) tiap semester.
- 4) Melengkapi sarana belajar seperti buku pelajaran, media pendukung pembelajaran laptop dan internet.
- 5) Mengadakan koordinasi dengan guru di beberapa sekolah guna memantau kedisiplinan dan ketertiban anak asuh

b) Keagamaan

1) Harian

Kegiatan keagamaan setiap harinya adalah sholat lima waktu secara berjamaah, mengaji setelah sholat maghrib, mengkaji fadilah amal, mengkaji tafsir al-quran, kitab tajwid, dan tauhid.

2) Mingguan

Kegiatan keagamaan mingguan di Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri adalah khataman al-Qur'an pada senin malam, serta belajar khotbah pada minggu malam.

c) Keterampilan

Guna mewujudkan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman era globalisasi dan

modernisasi, maka keterampilan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh semua anak asuh. Hal tersebut untuk membekali mereka untuk masa depannya agar menjadi anak yang siap bersaing tidak merasa canggung dan bingung setelah mereka kembali ke tempat asal masing-masing.

Panti Asuhan NU An-Nuur memprogramkan berbagai pendidikan ketrampilan seperti menjahit, bordir, sablon, membuat kue, budidaya tanaman hias dan dilatih untuk menjadi wirausaha. Semua anak asuh diharuskan untuk mengikuti ketrampilan yang telah disediakan sesuai dengan hobi dan bakat masing-masing. Mereka dibimbing dan diarahkan untuk dapat belajar teori dan praktek semaksimal mungkin sehingga nantinya dapat menghasilkan karya atau produk yang layak untuk dipromosikan dan dipasarkan di beberapa lembaga dan instansi.

5. Pengasuh dan Anak Asuh

a) Tugas Pengasuh

Pengasuh di Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri memiliki tugas yang secara umum dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Mengawasi atau melaksanakan pekerjaan rutin dalam asrama, untuk semua penghuni dalam asrama.
- 2) Melaksanakan keputusan rapat pengurus yang telah ditetapkan untuk dikerjakan oleh pengurus dan pembantu-pembantunya.

- 3) Membuat laporan keuangan untuk dikirim ke instansi-instansi yang terkait yang diketahui oleh pengurus atau ketua.
 - 4) Terlibat langsung dalam proses pembinaan anak asuh sehari-hari.
 - 5) Membuat usul pada saat rapat tentang semua kebutuhan yang dianggap perlu diadakan atau dilaksanakan.
 - 6) Mengawasi kebersihan lingkungan panti.
 - 7) Memimpin kerja bakti anak-anak.
 - 8) Membagi tugas kepada anak-anak atas tanggung jawab mereka terhadap kemajuan asrama lewat ketua kelompok masing-masing.
- b) Kegiatan anak dalam panti

Anak-anak yang berada dalam Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan pendidikan dan keterampilan
- 2) Melakukan kegiatan olahraga
- 3) Membersihkan kebun dan halaman
- 4) Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat konstruktif untuk perkembangan anak baik yang diadakan sendiri oleh panti asuhan maupun instansi sosial lain.

6. Aktifitas Rutin

Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri memiliki beberapa komponen yang saling melengkapi di dalamnya yaitu pengurus,

pengasuh, staf administrasi dan anak asuh. Masing-masing memiliki aktifitas rutin sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengurus

- 1) Menetapkan kebijakan kemajuan panti.
- 2) Menyelenggarakan rapat rutin setiap dua minggu sekali.
- 3) Menerima anak asuh di setiap ajaran baru.
- 4) Mengadakan pembekalan untuk anak asuh yang lulus dan menghadiri undangan baik yang berhubungan dengan persyarikatan ataupun instansi lain.
- 5) Pengajian rutin sebulan sekali.
- 6) Menerima dan memeriksa pemasukan dan pengeluaran keuangan dan menandatangani laporan atau SPJ dan surat menyurat.
- 7) Bersama dalam menyelesaikan permasalahan anak asuh. Dan memberikan penyuluhan pada anak asuh.
- 8) Menerima kunjungan, studi banding, penelitian, dll.
- 9) Memberikan fasilitas atau layanan kesehatan pada anak asuh yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri, STIKES Surya Mitra Husada Kediri, dan UPTD Puskesmas Pesantren Kediri.

b) Pengasuh dan Staff Administrasi

- 1) Memonitor kegiatan anak asuh setiap hari.
- 2) Membimbing belajar anak asuh.

- 3) Mengadakan pembinaan anak asuh seminggu sekali dan setiap saat jika diperlukan.
 - 4) Menerima tamu baik perorangan, instansi, mahasiswa.
 - 5) Membuat laporan keuangan bulanan.
 - 6) Pengarsipan.
 - 7) Menerima dan menyeleksi calon anak asuh.
 - 8) Membimbing sholat malam setiap malam jum'at dan malam ahad.
 - 9) Melakukan monitoring anak asuh bekerja sama dengan guru BK sekolah.
 - 10) Membuat undangan rapat.
 - 11) Melakukan motivasi belajar anak asuh, pemberian hadiah untuk anak berprestasi.
 - 12) Melaksanakan olahraga rutin setiap hari minggu.
- c) Anak Asuh
- 1) Kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi masing-masing.
 - 2) Maghrib hingga waktu Isya' shalat berjamaah dan tadarus Al-Quran.
 - 3) Kegiatan belanja, menjahit, masak memasak, pemeliharaan kebersihan kamar, dapur, ruangan-ruangan, taman dan lingkungan panti asuhan.

- 4) Penerimaan kunjungan tamu baik perorangan maupun instansi, juga menghadiri undangan keluar.
- 5) Pemeriksaan kesehatan seminggu sekali.
- 6) Bimbingan belajar dan konseling.
- 7) Kegiatan kesenian dan rekreasi.
- 8) Pembekalan untuk kemandirian anak asuh.

d) Fasilitas yang Diterima Anak Asuh

Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri memberikan berbagai fasilitas bagi anak asuh sebagai berikut :

1) Pendidikan dan Kesejahteraan Anak Asuh

- a. Mendapatkan biaya pendidikan (sejak PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi) dan kebutuhan hidup sehari-hari, sekolah disesuaikan dengan minat bakat anak asuh serta prestasi.
- b. Makan 3x sehari dengan mengatur menu sesuai dengan petunjuk kesehatan, tambahan gizi susu, buah dan snack.
- c. Dharma wisata yang bermanfaat, kunjungan ke pondok Pesantren, tempat bersejarah keislaman dan berkunjung ke sesama Panti Asuhan.
- d. Pembinaan kemandirian dan keterampilan memasak dan menjahit.
- e. Kesenian rebana dan menonton film edukasi bersama.

2) Pelayanan Kesehatan

- a. Tersedia obat-obatan ringan setiap saat bila diperlukan.
- b. Pemeriksaan kesehatan bekerjasama dengan RS Gambiran Kota Kediri, STIKES Surya Mitra Husada Kediri dan UPTD Puskesmas Pesantren Kediri.
- c. Jadwal olah raga setiap hari minggu.
- d. Pendampingan, Penyuluhan dan Pembinaan
- e. Pembinaan Keterampilan
- f. Pembinaan Keagamaan.

7. Sarana dan Prasarana

Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri memiliki sarana dan prasarana untuk memudahkan aktifitas anak asuh sebagai berikut :

- a) Asrama
 - 1) Kamar tidur anak asuh sebanyak sembilan kamar dan masing- masing kamar dilengkapi almari untuk pakaian dan tempat tidur untuk masing- masing anak.
 - 2) Kamar tidur pengasuh terdiri empat kamar dilengkapi dengan meja kursi dan almari.
 - 3) Kamar mandi untuk anak asuh.
 - 4) Kamar mandi untuk pengasuh.
 - 5) Kamar mandi untuk tamu.
 - 6) Tempat cuci yang cukup memadai.

b) Fasilitas Pendidikan

- 1) Ruang belajar.
- 2) Perpustakaan mini.
- 3) Sekolah PAUD dan TK Putra Bangsa An-Nuur untuk anak asuh dan umum.
- 4) Tempat belajar mengaji untuk anak asuh dan umum.

c) Fasilitas Ibadah

Panti asuhan An-Nuur memiliki musholla yang cukup memadai untuk menampung anak asuh.

d) Fasilitas Kantor

- 1) Satu unit komputer dan dua unit laptop.
- 2) Satu buah mesin ketik dan printer.
- 3) Dua buah lemari arsip.

e) Fasilitas Dapur

- 1) Ruang masak yang dilengkapi dengan peralatan dapur.
- 2) Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku.
- 3) Tempat cuci piring dan alat-alat masak lainnya.
- 4) Ruang makan.
- 5) Peralatan makan dan alat-alat untuk memasak.

f) Sarana Transportasi

Panti Asuhan NU An-Nuur memiliki beberapa alat transportasi yaitu satu unit elf, dua mobil sebagai alat untuk

membantu pelaksanaan suatu kegiatan dan sarana penunjang ekonomi produktif.

g) Sarana Informasi dan komunikasi

- 1) Telepon.
- 2) Surat kabar.
- 3) Satu unit televisi dan satu unit radio tape.

h) Sarana Penunjang Ekonomi Produktif

- 1) Pertokoan.
- 2) Rumah kontrakan keluarga dan Kost Putri.
- 3) Transportasi.
- 4) Bidang pendidikan.
- 5) Peternakan.
- 6) Kemitraan.

8. Sumber Dana dan Usaha Produktif

Sumber dana yang diperoleh Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri berasal dari beberapa sumber antara lain adalah :

- a) Bantuan dari Rumah Sakit Gambiran dan mitra kerja Panti yaitu STIKES Surya Mitra Husada, UPTD Puskesmas Pesantren Kediri untuk menjamin kesehatan anak asuh, menambah gizi serta melengkapi kebutuhan sehari-hari.
- b) Bantuan operasional dari Kepolisian Resor (Polresta), PCNU dan Dinas Sosial Kota Kediri.
- c) Subsidi Panti Sosial dari Kementerian Sosial RI.

- d) Donatur tetap dan bantuan insidental dari para dermawan.
- e) Swadaya panti Asuhan antara lain :
 - 1) Rumah kontrakan keluarga dan Kost putri.
 - 2) Toko An-Nuur.
 - 3) Catering An-Nuur.
 - 4) Persewaan alat transportasi.
 - 5) Bidang pendidikan PAUD dan TK Putra Bangsa An-Nuur.
 - 6) Peternakan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono²⁵ bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan dan dokumen. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya berupa arsip, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang relevan melalui orang lain atau melalui dokumen serta kajian pustaka, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber secara langsung.
Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail kepada pengurus Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri serta observasi

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012. Hlm.137.

kegiatan panti dan pengumpulan bukti lapangan terkait aktivitas-aktivitas pengumpulan dana dalam mencapai kemandirian finansial panti asuhan.

- 2) Data sekunder yakni data yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu objek penelitian yang berupa arsip, laporan, dan dokumen yang relevan serta kajian pustaka yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri dalam mencapai kemandirian finansial.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Yin²⁶ ada beberapa metode pengumpulan data dalam studi kasus yaitu dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, perangkat serta, dan perangkat fisik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.

- 2) Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini,

²⁶ Robert. K. Yin. *Studi Kasus; Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Press. 2013. Hlm. 103.

peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin.

Menurut Suharsimi Arikunto, interview bebas terpimpin yaitu melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam. Alasan mengapa wawancara ini dipilih karena dengan metode ini nantinya akan dapat menggambarkan secara utuh dan menyeluruh mengenai data yang diperlukan dalam penelitian berikut. Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah :

- a) Ketua Pengurus Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.
- b) Wakil Ketua Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.
- c) Waka Kewirausahaan Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri yang mengetahui proses serta strategi pengelolaan bisnis Panti Asuhan.
- d) Penanggung Jawab Usaha Toko dan Catering Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.²⁷ Teknik ini dipilih karena hasil dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang ditemukan di lapangan serta memperkuat hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki Yayasan terkait aktivitas yang mendukung strategi kemandirian finansial dan peneliti menformulasikan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sehingga nantinya data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau pada saat setelah selesai melakukan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah dapat melakukan analisis terhadap hasil wawancara. Jika jawaban pada saat wawancara jika dianalisis belum memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi agar dapat menghasilkan jawaban yang memuaskan.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di

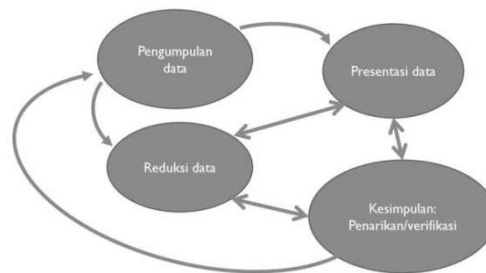
²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011. Hlm. 206.

informasikan kepada orang lain.²⁸ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Miles dan Huberman seperti pada gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.2

**Teknik analisis
Huberman**

data Miles dan



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, menetik data lapangan atau memilahmilah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019. Hlm. 244.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghilangkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi bagaimana strategi yang dilakukan Yayasan Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri dalam mencapai kemandirian finansial.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Sugiyono ketika penelitian kualitatif dijalankan,

temuan atau data data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.²⁹ Terdapat tiga teknik di dalam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dan melakukan pengecekan informasi yang didapat dari satu sumber dengan sumber lainnya dalam hal ini yakni membandingkan hasil wawancara antara satu narasumber dengan hasil wawancara narasumber lainnya yang berkaitan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu melakukan validasi data melalui teknik yang berbeda. Dengan cara membandingkan keselarasan antara wawancara dengan pihak terkait, observasi dilapangan, dan dibuktikan dengan arsip dokumen yang ada, sehingga kebenaran data yang diperoleh dapat akurat.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019 Hlm. 270.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dari metode ini, peneliti akan membandingkan keselarasan hasil wawancara antara pihak yang terkait yaitu ketua, bendahara, dan ketua pengelolaan usaha Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama dilapangan maupun dalam penyusunan laporan. Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian :

- a) Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat.
- b) Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti.
- c) Perumusan masalah, yang didalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan.
- d) Tujuan dan manfaat dari penelitian.
- e) Telaah pustaka.

2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi :

- a) Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data.
- b) Pengolahan data, memilih data, mengkategorikan jenis data, mengkode dan mentabulasinya.
- c) Proses menganalisis data yang sudah didapatkan.
- d) Penafsiran dari hasil analisis data penelitian.
- e) Kesimpulan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

- a) Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga.
- b) Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.